Koreksi.org

INDONESIAN INSTITUTE OF JOURNALISM
MEMPROMOSIKAN JURNALISME BERKUALITAS

JURNALIS STAND UP COMEDY



DEADLINE BOLEH, GARING JANGAN!

Jakarta, Maret 2027

ROAD TO WORLD PRESS FREEDOM DAY 2027

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Jurnalis setiap hari bekerja mencari fakta, menyusun berita, mengejar tenggat, menghadapi narasumber, dan melaporkan berbagai persoalan masyarakat. Namun, di balik kesibukan tersebut, ada banyak cerita, pengalaman absurd, dan keresahan dunia media yang jarang terungkap ke publik.

Melalui **Jurnalis Stand Up Comedy: "Deadline Boleh, Garing Jangan!"**, kami menghadirkan sebuah kompetisi komedi yang mempertemukan jurnalis dan pekerja media dalam satu panggung untuk berbagi cerita, menyampaikan kritik, dan menertawakan berbagai pengalaman di balik layar industri media.

Program ini dirancang sebagai ruang kreatif yang memadukan hiburan, ekspresi, jejaring profesional, dan produksi konten digital. Peserta berasal dari berbagai profesi, mulai dari wartawan, fotografer, kamerawan, editor, produser, presenter, pekerja media digital, hingga mahasiswa jurnalistik.

Program ini juga merupakan rangkaian kegiatan menuju World Press Freedom Day (WPFD) atau Hari Kebebasan Pers Sedunia yang diperingati setiap tanggal 3 Mei.

Kami mengundang perusahaan, organisasi, dan mitra strategis untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan ini melalui sponsorship, kemitraan program, dukungan fasilitas, maupun kolaborasi produksi konten.

Dukungan sponsor akan membantu menghadirkan acara yang berkualitas sekaligus memberikan nilai komunikasi dan eksposur merek kepada komunitas media dan khalayak digital.

Deadline Boleh, Garing Jangan! Satu panggung, satu mikrofon, banyak cerita dari balik meja redaksi.

2. LATAR BELAKANG

Dunia jurnalistik tidak hanya berisi berita serius, investigasi, konferensi pers, dan peristiwa penting. Ada pula dinamika ruang redaksi, perburuan narasumber, tenggat yang mengejar, honorarium, perubahan kebijakan redaksi, hingga perkembangan teknologi yang mengubah cara kerja media.

Berbagai pengalaman tersebut menyimpan cerita yang dekat dengan kehidupan pekerja media sekaligus menarik untuk diketahui masyarakat luas.

Stand-up comedy dapat menjadi medium untuk mengolah pengalaman tersebut menjadi hiburan dan refleksi sosial. Melalui humor, persoalan profesi dapat dibicarakan dengan cara yang segar, kritis, dan mudah diterima.

Kompetisi ini mengusung prinsip:

“Boleh menertawakan profesi, jangan mempermalukan orang.”

Kebebasan berekspresi tetap disertai tanggung jawab dan penghormatan terhadap etika jurnalistik, privasi, keselamatan narasumber, serta informasi yang bersifat rahasia.

Dengan konsep tersebut, kegiatan ini diharapkan menjadi agenda kreatif yang mempertemukan dunia jurnalistik, industri hiburan, komunitas kreator, dan dunia usaha.

3. TUJUAN KEGIATAN

1. Menyediakan ruang ekspresi kreatif bagi jurnalis dan pekerja media.
2. Memperkenalkan sisi lain kehidupan pekerja media kepada masyarakat melalui humor.
3. Membangun jejaring antara komunitas media, industri kreatif, dan dunia usaha.
4. Mendorong produksi konten hiburan yang tetap kritis, bertanggung jawab, dan relevan dengan kehidupan publik.
5. Mengembangkan kompetisi menjadi program tahunan dengan potensi distribusi digital yang berkelanjutan.
6. Membuka peluang kolaborasi sponsor melalui aktivasi merek, konten, dan keterlibatan komunitas.

4. KONSEP KEGIATAN

Nama: Jurnalis Stand Up Comedy

Tagline: Deadline Boleh, Garing Jangan!

Format: Kompetisi stand-up comedy, pertunjukan final, dan produksi konten digital.

Tema besar: Dunia Media dari Balik Layar.

Peserta akan mengolah pengalaman dan pengamatan mengenai:

- Kehidupan wartawan di lapangan dan drama ruang redaksi.
- Deadline, kejar tayang, editor, dan reporter.
- Tingkah laku narasumber dan konferensi pers.
- Hubungan wartawan dengan pejabat dan birokrasi.
- Honorarium, kesejahteraan, dan tantangan pekerja media.
- Media online, clickbait, dan persaingan mendapatkan perhatian.
- Grup WhatsApp wartawan, press release, dan liputan politik.
- Media sosial, kecerdasan buatan, dan masa depan jurnalisme.

Kritik terhadap kebiasaan, sistem, profesi, dan kebijakan diperbolehkan selama tidak berubah menjadi fitnah, serangan terhadap identitas, atau pelanggaran etika.

5. FORMAT DAN TAHAPAN KOMPETISI

Babak 1 — Open Mic

Setiap peserta memperoleh waktu lima menit untuk menyampaikan materi komedi tentang dunia media. Babak ini menjadi ajang seleksi sekaligus ruang untuk menemukan bakat baru di kalangan pekerja media.

Babak 2 — Battle of Journalists

Peserta terbaik melaju ke semifinal dengan durasi penampilan tujuh menit. Panitia memberikan tema khusus untuk menguji kreativitas, kemampuan mengolah isu, dan karakter komedi setiap peserta.

Babak Final — Headline of the Day

Finalis mendapatkan isu aktual dan waktu persiapan terbatas untuk mengolahnya menjadi materi komedi berdurasi sepuluh menit.

Babak ini menjadi tantangan utama: bagaimana membaca isu, menemukan sudut pandang, dan menghasilkan humor tanpa mengabaikan akurasi serta tanggung jawab.

Acara Puncak

Acara puncak dapat mencakup penampilan finalis, penampilan bintang tamu, pengumuman pemenang, penyerahan penghargaan sponsor, serta sesi jejaring antara peserta, mitra, dan tamu undangan.

6. SASARAN PESERTA DAN AUDIENS

Peserta kompetisi:

- Jurnalis, pekerja media, dan pegiat pers mahasiswa
- Fotografer jurnalistik dan kamerawan.
- Editor, produser, presenter, dan news anchor.
- Pekerja media digital dan content creator media.
- Kontributor serta pekerja lepas media.
- Mahasiswa jurnalistik atau media yang sedang magang.

Audiens kegiatan:

- Jurnalis dan pekerja media.
- Komunitas stand-up comedy.
- Mahasiswa dan generasi muda.
- Kreator konten dan pelaku industri kreatif.
- Mitra perusahaan, komunitas profesional, dan masyarakat umum.

7. NILAI STRATEGIS BAGI SPONSOR

Kami menawarkan kerja sama yang berorientasi pada manfaat nyata bagi mitra.

A. Brand awareness

Logo dan identitas sponsor dapat ditampilkan pada materi promosi, backdrop, materi publikasi, serta kanal digital penyelenggara sesuai paket kerja sama.

B. Kedekatan dengan komunitas media

Sponsor memperoleh kesempatan membangun hubungan dengan jurnalis, pekerja media, dan komunitas kreatif melalui kegiatan yang positif dan relevan.

C. Eksposur konten digital

Potongan penampilan, video komedi, wawancara peserta, dan konten di balik layar dapat menjadi materi distribusi digital yang memperpanjang umur kampanye sponsor setelah acara selesai.

D. Aktivasi merek

Sponsor dapat menghadirkan booth, sampling produk, kuis, hadiah, demonstrasi layanan, atau aktivitas interaktif yang disepakati bersama.

E. Asosiasi dengan kreativitas dan kebebasan berekspresi

Dukungan terhadap kompetisi ini memberikan ruang bagi perusahaan untuk menunjukkan perhatian terhadap kreativitas, pengembangan talenta, dan ekosistem media yang sehat.

F. Kemitraan jangka panjang

Sponsor berpeluang menjadi mitra utama untuk pengembangan acara tahunan, Media Comedy Night, produksi seri digital, dan program kreatif lainnya.

8. PRINSIP INDEPENDENSI DAN ETIKA

Penyelenggaraan kegiatan berpegang pada prinsip berikut:

1. Sponsor tidak memiliki hak untuk menentukan hasil kompetisi.

2. Penilaian dilakukan oleh dewan juri berdasarkan kriteria yang ditetapkan panitia.

3. Dukungan sponsor tidak dapat digunakan untuk mengintervensi pemberitaan atau kebijakan editorial media peserta.

4. Materi komedi wajib menghormati privasi, keselamatan sumber, dan kerahasiaan informasi jurnalistik.

5. Promosi produk, penggunaan logo, serta hak publikasi sponsor dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

9. RENCANA PUBLIKASI DAN PROMOSI

Publikasi akan dilakukan dalam beberapa tahap.

Pra-acara

- Pengumuman kompetisi dan pembukaan pendaftaran.
- Publikasi poster digital dan informasi sponsor.
- Promosi melalui komunitas jurnalis, organisasi media, kampus, dan media sosial.
- Konten pengenalan peserta serta cuplikan persiapan.

Saat acara

- Penempatan identitas sponsor pada materi acara.
- Dokumentasi foto dan video.
- Aktivasi sponsor di lokasi.
- Publikasi langsung melalui kanal digital penyelenggara.

Pasca-acara

- Publikasi pemenang dan dokumentasi kegiatan.
- Video highlight dan potongan penampilan terpilih.
- Konten ucapan terima kasih kepada sponsor.
- Laporan pelaksanaan dan capaian publikasi kepada mitra.

Seluruh target jangkauan, jumlah konten, durasi penayangan logo, dan hak penggunaan materi promosi akan dirinci dalam kesepakatan sponsorship.

10. PENUTUP

Jurnalis Stand Up Comedy: “Deadline Boleh, Garing Jangan!” merupakan upaya menghadirkan ruang kreatif yang mempertemukan humor, kehidupan jurnalistik, dan industri media dalam format yang segar serta dekat dengan publik.

Kami percaya kegiatan ini dapat berkembang menjadi lebih dari sekadar kompetisi. Dengan dukungan mitra yang tepat, program ini berpotensi menjadi agenda tahunan yang melahirkan talenta baru, menghasilkan konten digital, memperluas jejaring, dan membuka kolaborasi lintas industri.

Kami mengundang perusahaan dan organisasi Anda untuk menjadi bagian dari inisiatif ini sebagai mitra pendukung, sponsor, maupun mitra strategis.

Mari bersama menghadirkan panggung tempat pekerja media dapat bercerita, berkarya, dan mengundang publik tertawa.

DEADLINE BOLEH, GARING JANGAN!

Hormat kami,

Panitia Jurnalis Stand Up Comedy

Sasmito Madrim
Ketua Pelaksana